

Pentingnya Melakukan Vaksinasi HPV Sebelum Menikah

Vaksinasi HPV tidak hanya mencegah bahaya kanker serviks, tetapi juga penyakit terkait HPV lainnya, seperti beberapa penyakit kulit dan kelamin pada pria.

JAKARTA(IM) - Menurut data GLOBOCAN 2020, kanker serviks adalah kanker perempuan terbanyak kedua dengan jumlah kasus 36.633 (17,2%) di Indonesia, dan membunuh 57 perempuan Indonesia setiap harinya. Angka tersebut meningkat hampir 15% dari tahun 2018.

Artinya, sebanyak lebih dari 21.000 keluarga di Indonesia setiap tahunnya ditinggalkan oleh ibu, anak perempuan atau istri karena kanker serviks. Hal ini mengakibatkan beban

sosial begitu besar bagi keluarga dan kesejahteraan keluarga Indonesia ke depannya.

Pada hal, kanker serviks merupakan satu-satunya kanker yang dapat dicegah dengan vaksinasi HPV. Rekomendasi vaksinasi HPV juga sejalan dengan strategi global WHO untuk mencakup hingga 90% vaksinasi HPV, 70% cakupan skrining, dan 90% akses ke perawatan terkait di semua negara.

Selain itu, vaksinasi HPV tidak hanya mencegah bahaya



kanker serviks, tetapi juga penyakit terkait HPV lainnya, seperti beberapa penyakit kulit dan kelamin pada pria.

Dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dr. Diana Mauria Ratna Asih, Sp. OG menuturkan, berdasarkan Center for Disease Control (CDC) Amerika Serikat, 8 dari 10 orang akan terinfeksi HPV dalam masa hidupnya.

“Oleh karena itu vaksinasi HPV direkomendasikan sebagai upaya pencegahan primer.

Vaksin HPV dapat diberikan kepada wanita dan pria, serta para pasangan yang memiliki rencana untuk membangun keluarga yang sehat karena infeksi HPV juga berisiko untuk kesehatan janin,” ungkap dr. Diana, beberapa waktu lalu.

Dia memaparkan, kanker serviks juga dikenal sebagai silent killer bagi kaum perempuan karena inkubasi HPV tidak menunjukkan gejala apapun dan butuh waktu lama, bahkan dapat

lebih dari sepuluh tahun untuk berkembang menjadi kanker serviks. “Seringnya kanker serviks terdeteksi pada perempuan usia produktif, dimana perannya masih sangat dibutuhkan dalam keluarga,” terang dr. Diana.

Ketua Umum CISC dan Penggagas KICKS, Aryanthi Baramuli Putri, SH., MH mengatakan, pihaknya melakukan edukasi berkelanjutan terhadap masyarakat luas untuk melakukan pencegahan kanker serviks dan deteksi dini karena melakukan vaksinasi HPV sangatlah penting, karena virus ini dapat dicegah. “Vaksin HPV merupakan investasi kesehatan sebagai langkah perlindungan utama khususnya bagi perempuan dari berbagai macam penyakit di masa depan yang diakibatkan virus HPV,” ucap Aryanthi. ● tom

Mutasi N439K Ditemukan di Indonesia, Waspada Virus ini Kebal Antibodi!

JAKARTA(IM) - Mutasi baru dari Covid-19 terus bermunculan. Setelah sebelumnya mutasi B117 ditemukan. Kini mutasi N439K juga telah terdeteksi di Indonesia. Saat ini tercatat ada 48 orang terinfeksi mutasi corona dari Skotlandia tersebut. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI)

mengatakan, sejauh ini penyebarannya tak secepat B117.

“Namun, yang jadi catatan epidemiologi, penyebaran N439K tidak secepat B117, dan semoga kedepannya juga demikian,” kata Ketua Satuan Tugas Covid-19 PB IDI, Zubairi Djoerban, melalui keterangan tertulis di Jakarta, kemarin.

La menjelaskan, sifat atau

bahaya N448K adalah resiten, bisa juga disebut virus ini tidak berpengaruh dengan adanya antibodi dalam tubuh manusia. Baik itu antibodi dari tubuh orang yang telah terinfeksi, maupun antibodi yang telah disuntikkan ke tubuh.

“Dikatakan Gyorgy Snell, Direktur Senior Biologi Struktural di Vir Biotechnology California, N439K punya banyak

cara mengubah domain imunodominan untuk menghindari kekebalan (tubuh manusia) sekaligus mempertahankan kemampuannya untuk menginfeksi orang,” terangnya.

La melanjutkan, varian N439K diduga muncul dua kali secara terpisah. Pertama kali di Skotlandia pada awal pandemi. Keduanya muncul dengan jang-

kauan lebih luas di Eropa, dan sekarang sudah mulai masuk ke Indonesia. “N439K ini awalnya dianggap menghilang saat lockdown diberlakukan di Skotlandia. Tapi justru muncul di Rumania, Swiss, Irlandia, Jerman, dan Inggris. Mulai November tahun lalu, varian ini dilaporkan menyebar secara luas,” pungkasnya. ● tom

SAMBUNGAN

dari Sinak atau 48 km dari Sugapa, dan belum terdapat jaringan telepon serta internet.

Kronologi Kejadian

Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol Ahmad Musthofa Kamal dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (13/3) membeberkan kronologi kejadian. Pada hari Jumat (12/3) pukul 05.40 WIT, pesawat Susi Air PK

BVY yang dipiloti oleh Ian John Terrence Hellyer take off dari terminal UPBU Bandara Mozes Kilangin Timika menuju lapangan terbang Wangbe, Kabupaten Puncak, dengan membawa tiga orang penumpang.

Empat puluh menit kemudian, tepatnya pukul 06.20 WIT, pesawat tersebut landing di lapangan terbang Wangbe, Kabupaten Puncak.

Kemudian, lanjut Ahmad, pesawat tersebut tiba-tiba ditahan oleh sekitar 30 orang anggota KKB wilayah Distrik Wangbe, Kabupaten Puncak.

“Pukul 08.00 WIT, setelah dilakukan negosiasi oleh salah satu penumpang akhirnya pilot dan penumpang diperbolehkan take off dari bandara Wangbe, Kabupaten Puncak menuju Timika,” jelasnya.

Selanjutnya, pukul 08.36 WIT, pesawat Susi Air yang dipiloti oleh Ian take off dari lapangan terbang Wangbe menuju Terminal UPBU Bandara Mozes Kilangin Timika dengan aman.

Pesawat milik mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti itu pun landing di Terminal UPBU Bandara Mozes Kilangin Timika pada pukul 09.16 WIT. Lebih lan-

jut, Ahmad juga mengatakan bahwa berdasarkan keterangan pilot, 30 orang anggota KKB itu terlihat membawa dua pucuk senjata laras panjang.

“Pada saat mendarat, pesawat Susi Air PK BVY tidak diperbolehkan kembali ke Timika dan ditahan selama dua jam. Kemudian dinegosiasi oleh salah satu penumpang dan bisa kembali ke Timika,” ucapnya. ● mar

SAMBUNGAN

Sandera Pilot dan Tiga Penumpang...

dari Sinak atau 48 km dari Sugapa, dan belum terdapat jaringan telepon serta internet.

Kronologi Kejadian

Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol Ahmad Musthofa Kamal dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (13/3) membeberkan kronologi kejadian. Pada hari Jumat (12/3) pukul 05.40 WIT, pesawat Susi Air PK

BVY yang dipiloti oleh Ian John Terrence Hellyer take off dari terminal UPBU Bandara Mozes Kilangin Timika menuju lapangan terbang Wangbe, Kabupaten Puncak, dengan membawa tiga orang penumpang.

Empat puluh menit kemudian, tepatnya pukul 06.20 WIT, pesawat tersebut landing di lapangan terbang Wangbe, Kabupaten Puncak.

Kemudian, lanjut Ahmad, pesawat tersebut tiba-tiba ditahan oleh sekitar 30 orang anggota KKB wilayah Distrik Wangbe, Kabupaten Puncak.

“Pukul 08.00 WIT, setelah dilakukan negosiasi oleh salah satu penumpang akhirnya pilot dan penumpang diperbolehkan take off dari bandara Wangbe, Kabupaten Puncak menuju Timika,” jelasnya.

Selanjutnya, pukul 08.36 WIT, pesawat Susi Air yang dipiloti oleh Ian take off dari lapangan terbang Wangbe menuju Terminal UPBU Bandara Mozes Kilangin Timika dengan aman.

Pesawat milik mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti itu pun landing di Terminal UPBU Bandara Mozes Kilangin Timika pada pukul 09.16 WIT. Lebih lan-

jut, Ahmad juga mengatakan bahwa berdasarkan keterangan pilot, 30 orang anggota KKB itu terlihat membawa dua pucuk senjata laras panjang.

“Pada saat mendarat, pesawat Susi Air PK BVY tidak diperbolehkan kembali ke Timika dan ditahan selama dua jam. Kemudian dinegosiasi oleh salah satu penumpang dan bisa kembali ke Timika,” ucapnya. ● mar

Pasutri di BSD Dihabisi Pakai Kapak...

“Pelaku melihat ada sebuah kapak yang dikemudian diambil dan diselipkan di pinggang sebelah kanan,” tambah Angga.

Korban yang pertama dibunuh pelaku, yaitu NS. Wahyuapriansyah tak langsung membunuh korban, melainkan berusaha mengalihkan perhatian.

“Tersangka tak langsung menuju kamar. Tapi menuju pintu utama. Dia mengetuk pintu kamar dengan maksud mencari perhatian atau memancing korban untuk keluar,” kata Angga.

Begitu NS keluar, Wahyuapriansyah membunuh NS terlebih dahulu dengan cara membekap dan membacok di bagian dagu sampai leher serta lengan kiri korban. “Mendengar keributan, KEN terban-

gun, langsung dilayangkan ke leher dan dagu korban dengan sabetan kapak,” ujar Iman.

Pelaku membunuh KEN dengan membacok leher dan dagu sebanyak enam kali. KEN langsung tewas di lokasi. Sementara itu, NS sempat dirawat tetapi meninggal di rumah sakit.

Wahyuapriansyah kemudian kabur dan kembali ke rumahnya di Legok setelah membunuh KEN dan NS.

Polisi menangkap Wahyuapriansyah di rumah saudaranya di kawasan Tambun Utara, Bekasi, Jawa Barat pada Sabtu (13/3). Polisi menyita barang bukti berupa kapak, sweater, handphone, dan sepeda motor yang digunakan pelakunya. Atas perbuatannya, pelaku dijera pasal 340 KUHP dan

dasar ancaman pidana seumur hidup atau paling lama 20 tahun dan atau pasal 365 dengan ancaman penjara maksimal 15 tahun penjara.

Petugas sekuriti Perumahan Giri Loka 2 BSD, Lukman Hakim, mengatakan, KEN dan NM pertama kali ditemukan oleh asisten rumah tangga di rumah korban. Asisten rumah tangga kemudian melapor ke petugas sekuriti perumahan sekitar pukul 00.00 WIB. Saat itu, petugas memeriksa laporan dari asisten rumah tangga tersebut.

“Saat korban ditemukan dalam keadaan getekak di dalam rumah. Informasi sementara itu barang-barang tidak ada yang hilang,” kata Lukman.

Adapun KEN diketahui merupakan warga negara asing (WNA) asal Jerman. Ber-

dasarkan catatan yang didapat polisi, KEN diketahui menikah dengan istrinya, NS, pada tahun 1996. Polisi juga sudah berkoordinasi dengan Kedutaan Besar Jerman di Indonesia. Hasil olah TKP di lokasi pembunuhan, polisi mendapatkan dua barang bukti, yakni kapak dan korek api yang berbentuk pistol di lokasi.

Motif Wahyuapriansyah menghancurkan nyawa pasutri tersebut karena dendam. Wahyuapriansyah diketahui merupakan mantan kuli harian lepas di rumah korban. Wahyuapriansyah merasa sakit hati lalu karena sering dihina dan diperlakukan secara kasar oleh para korban.

“Motif pelaku sering dikatai katai dengan kata-kata kotor dan perbuatan-perbuatan yang menurut pelaku san-

gat menghina dirinya,” kata Kapolres Tangerang Selatan AKBP Iman Imanuddin di Mapolres Tangerang Kota, Banten pada Minggu (14/3).

Berdasarkan pengakuan pelaku, ia sering ditunjukkan oleh NS dengan mengganggunya kaki. Sementara itu, Wahyuapriansyah sempat ditampar sebanyak dua kali oleh KEN. “Jadi ada mungkin ada kesalahan-kesalahan saat pelaku ini mengerjakan rumah karena sedang perbaikan rumah. Kemudian ada kata-kata yang menyenggu atau menyakitinya pelaku sehingga pelaku merasa dendam,” ujar Iman.

Wahyuapriansyah sempat bekerja untuk merenovasi rumah korban sejak 22 Februari 2021 dan diberhentikan pada 8 Maret 2021. ● mar

DARI HAL 1

Bali Benar-benar Sepi, Hanya...

Hanya pechalang atau petugas keamanan adat yang terlihat di jalan untuk melakukan pengamanan di lingkungannya. “Agar Nyepi berjalan lan-

car tanpa ada gangguan,” kata ketua gabungan pechalang perumahan Kori Nuansa Jimbaran Dewa Made Hartanaya.

Selama Nyepi, umat Hin-

tidak mendengarkan/ menikmati hiburan (amati lelungan).

Umat non-Hindu memberikan toleransi dengan tidak ikut keluar rumah. Seba-

gian besar memilih berpindah tinggal dengan menyewa hotel maupun ke luar Bali, terutama ke Banyuwangi dan Lombok. ● osm

Moeldoko akan Tinggalkan Kabinet...

lepas Kepala Staf Kepresidenan dan totalitas mengurus Partai Demokrat,” kata Iradat, Minggu (14/3).

Dia juga mengungkapkan sejumlah nama calon pengganti Moeldoko di KSP.

“Kalau kami dengar-dengar mengerucut empat sosok,” ujar mantan Ketua Pemuda Islam Indonesia (PII) Maluku Utara itu.

Adapun empat nama yang disebut-sebut bakal peng-

ganti Moeldoko itu berlatar belakang militer dan polisi.

Mereka adalah politikus kawakan PDIP TB. Hasanuddin, mantan KSAD Jenderal (Purn) Mulyono, mantan Kapolri Jenderal Idham Aziz, dan

Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Sutomo.

Nama terakhir dalam jejak digital disebutkan pernah menjadi pengawal mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

“Empat nama ini, memang menonjol kalau bicara KSP gantinya Pak Moeldoko ya. Tapi sekali lagi ini masih prediksi dan spekulasi. Kita tunggu saja,” tandas Iradat. ● mar

Harga Cabai Melambung Tinggi...

Pasar Induk Kramat Jati, serta dengan para Champion Cabai Indonesia,” ujar Prihasto di Jakarta, Minggu (14/3).

Berbagai upaya jangka pendek yang dapat dilakukan untuk menstabilkan pasokan dan meredakan kenaikan harga cabai rawit dibahas dalam rapat koordinasi (rakor) tersebut. BKP menggelar pasar cabai murah di 34 titik yang berlang-

sung dari tanggal 8-20 Maret.

“Kita akan mendukung pendistribusian cabai dengan fasilitasi sarana distribusi yang dimiliki. Selain itu Ditjen Horti juga menyusun perjanjian kerjasama dengan RNI dalam upaya stabilisasi pasokan ini,” katanya.

Dia menuturkan, PT Rajawali Nusindo (RN) yang tidak lain adalah anak Perusahaan PT RNI berperan sebagai oftaker

yang menjembatani antara Champion/Pertani cabai dengan Pasar Induk Kramat Jati. Pencegahan Penyakit Tidak Menular Jadi Prioritas Kementerian Kesehatan.

“PT RN juga dapat memfasilitasi petani dalam mencari pembeli dan memanfaatkan infrastruktur yang dimilikinya di seluruh Indonesia,” ucapnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Asosiasi Agribisnis Indonesia Abdul Hamid. Saat dihubungi, Hamid mengimbau pemerintah untuk menahan diri agar tidak mengimpork cabai. Dia memastikan komoditas cabai mulai panen, terutama dari dataran tinggi seperti Kabupaten Bandung, Sukabumi, Magelang, Temanggung,

Kediri dan Blitar sehingga siap masuk ke pasar.

Diperkirakan mulai akhir Maret atau awal April pasokan akan bertambah dan harga stabil. “Komitmen AACI bersama pemerintah ke depannya akan memperbaiki sistem budidaya petani dengan optimalisasi teknologi sebagai upaya peningkatan produktivitas,” tutur Hamid. ● mar

Kemunculan Gunung Emas di Kongo...

dengan video dari tempat kejadian menunjukkan orang-orang menggali tanah dengan sekop dan menggunakan tangan mereka mencoba mengambil tanah berharga itu.

Seperti dilansir Unilad, video tersebut berasal dari Republik Demokratik Kongo Afrika. Setelah berita tentang emas yang

digali dari gunung di daerah itu tersebar, ribuan orang bergegas ke gunung dan memulai perburuan harta karun tersebut.

Venant Burume Muhirwa, Menteri Pertambangan Kivu Selatan, mengatakan masuknya penggali membuat ramai desa kecil tempat gunung itu berada, sekitar 50 km dari

ibu kota provinsi, Bukavu. Bahkan banyak kalangan muslim di Kongo banyak mengaitkan dengan hadis-hadis tentang akhir zaman, persoalan Sungai Eufrat yang akan menyibakkan gunung emas terus menjadi berbisnis orang.

Umat Islam, wajib hukumnya mengimani apa yang telah

disabdakan Rasulullah SAW tentang adanya gunung emas tersebut. Sabda Beliau SAW,

“Kiamat tidak akan terjadi sehingga Sungai Eufrat surut dan menyibakkan gunung emas. Di atasnya orang-orang berperang sehingga dari setiap seratus orang akan terbunuh sembilan puluh sembilan. Setiap orang dari mereka

mengatakan, ‘Mudah-mudahan akulah orang yang selamat itu!’” (HR Bukhari Muslim).

Hadis lain juga menyebutkan, “Hampir tiba masanya, Sungai Eufrat surut menyibakkan pembendaharaan emas. Siapa yang menghidirinya, janglah mengambilnya sedikitpun.” ● osm

Pepaya Bermanfaat Untuk Kesehatan Kulit dan Rambut

JAKARTA(IM) - Pepaya, buah berwarna merah ini sangat sarat akan vitamin C. Biasanya pepaya dikonsumsi untuk melancarkan pencernaan.

Buah yang kaya akan antioksidan ini sangat mudah ditemui di negara tropis, seperti Indonesia. Dagingnya bewarna oranye kemerahan, teksturnya lembut dan rasanya pun manis membuat buah ini sangat digemari.

Pepaya tak hanya sehat dikonsumsi, buah tropis ini juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit dan rambut. Mulai dari komedo hingga menyuburkan rambut.

Dilansir dari laman Times of India, berikut ini manfaat pepaya untuk perawatan kulit Anda.

1. Menutrisi Kulit
Mengandung enzim Vitamin A dan Papain, pepaya membantu mengangkat sel kulit mati dan protein yang tidak aktif, sehingga dapat meremajakan kulit Anda. Selain itu, buah ini juga membantu menjaga kulit Anda tetap terhidrasi.

Jika Anda ingin kulit bercahaya, gunakan masker madu pepaya. Hancurkan setengah buah pepaya dan campur dengan tiga sendok

madu untuk membuat pasta halus. Oleskan dengan lembut di wajah dan leher Anda. Biarkan selama 20 menit lalu bilas dengan air dingin.

2. Mengurangi Noda
Pepaya juga bisa mengurangi Noda, baik flek atau bekas jerawat. Oleskan pasta pepaya mentah yang telah ditumbuk halus pada wajah Anda, dan biarkan selama setengah jam. Racikan ini akan membantu Anda menghilangkan noda yang tidak diinginkan pada kulit.

3. Mengobati Kulit Retak
Selain wajah, buah pepaya juga dapat digunakan untuk mengobati tumit yang perih dan pecah-pecah atau retak. Yakni akibat kering dan cuaca.

4. Meningkatkan Pertumbuhan Rambut

Menurut penelitian, nutrisi dalam pepaya membantu mencegah kebotakan. Mengonsumsi buah pepaya minimal tiga kali seminggu, bisa membantu mengurangi penipisan rambut.

5. Mengurangi Ketombe
Masker rambut yang mengandung pepaya dapat membantu merawat kulit kepala yang kering dan bersisik. Buang biji pepaya mentah dan haluskan buah dengan setengah gangkir yogurt. Biarkan pasta di rambut Anda selama sekitar 30 menit lalu bilas. ● gul

Banyak Kasus Kematian Covid-19 Terkait Obesitas



JAKARTA(IM) - Federasi Obesitas Dunia mengatakan ribuan kematian akibat Covid-19 dapat dihindari jika epidemi obesitas tertangani dengan baik. Obesitas dikaitkan dengan risiko terkena Covid-19 lebih tinggi dan kematian akibat penyakit itu.

Dilansir Standard.co.uk pada Minggu (14/3), laporan Federasi Obesitas Dunia mengklaim bahwa sembilan dari 10 kematian akibat Covid-19 terjadi di negara-negara dengan tingkat obesitas tinggi. Lokasinya termasuk Inggris, yang memiliki tingkat kematian Covid-19 tertinggi ketiga di dunia dan tingkat obesitas tertinggi keempat.

Laporan itu juga mengatakan bahwa tingkat kematian 10 kali lebih tinggi di negara, di mana 50 persen atau lebih populasinya mengalami kelebihan berat badan. Laporan itu menyebut bahwa 22 juta dari 2,5 juta kematian global terjadi di negara-negara dengan tingkat obesitas yang tinggi. Negara dengan tingkat obesitas rendah tidak memiliki angka kematian yang tinggi, tetapi faktor lain juga dapat berperan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memandang laporan itu harus bertindak sebagai “seruan” bagi pemerintah untuk mengatasi masalah obesitas di negaranya.

“Kami sekarang tahu bahwa populasi yang kelebihan berat badan adalah pandemi berikutnya,” kata salah satu penulis laporan, Tim Lobstein.

Penasihat kebijakan senior untuk Federasi Obesitas Dunia itu mengatakan negara-negara seperti Jepang dan Korea Selatan, di mana tingkat obesitas orang dewasa sangat rendah nyatanya memiliki tingkat kematian akibat Covid-19 yang rendah juga. Menurut dia, negara-negara itu telah memprioritaskan kesehatan masyarakat, termasuk bobot populasi sehingga mampu menghadapi pandemi.

“Covid-19 hanyalah infeksi terbaru yang diperburuk masalah berat badan, tetapi tanda peringatannya ada. Kami telah melihatnya dengan Mers, H1N1, dan penyakit pernapasan lainnya,” ujar Lobstein.

Kepala eksekutif Federasi Obesitas Dunia, Johanna Ralston beranggapan kegagalan mengatasi akar penyebab obesitas selama beberapa dekade bertanggung jawab atas ratusan ribu kematian, yang seharusnya dapat dicegah itu.

Mengomentari laporan tersebut, direktur jenderal Organisasi Kesehatan Dunia, Tedros Adhanom Ghebreyesus sepakat bahwa laporan itu harus bertindak sebagai seruan untuk membangunkan pemerintah secara global. “Korelasi antara obesitas dan angka kematian akibat Covid-19 jelas dan menarik,” kata Ghebreyesus.

Dia menekankan aksi nyata untuk mengatasi akar penyebab obesitas adalah salah satu cara terbaik bagi negara membangun ketahanan dalam sistem kesehatan pascapandemi. Dia menyarankan semua negara untuk memanfaatkan laporan itu. ● gul

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purbu.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500, /leks (di luar kota Rp 3.000, /leks), Harga Langganan Rp 5.000, /Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Tel: 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM